

**PENERAPAN KEGIATAN P5PPRA TEMA
KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH KARANGJOMPO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

KAMILLAH
NIM. 2318011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN KEGIATAN P5PPRA TEMA
KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH KARANGJOMPO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

KAMILLAH
NIM. 2318011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamillah

NIM : 2318011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **"PENERAPAN KEGIATAN P5 TEMA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KARANGJOMPO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau dibuatkan oleh pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme atau melanggar kode etik akademik, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di institusi pendidikan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Pekalongan, 1 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



KAMILLAH

NIM. 2318011

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : KAMILLAH

NIM : 2318011

Program Studi : PGMI

Judul : Penerapan kegiatan P5 Tema kewirausahaan pada kelas V
di Madrasah Ibtidaiyah salafiyah Karangjampo
kecamatan tirto Kabupaten Pekalongan

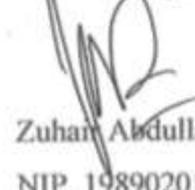
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 1 Juli 2025

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd.

NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KAMILLAH**

NIM : **2318011**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PENERAPAN P5PPRA TEMA KEWIRAUSAHAAN PADA
KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH
KARANGJOMPO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Penguji II

Heni Lilia Dewi, M.Pd.
NIP. 19930622 201903 2 020

Pekalongan, 17 Juli 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhlism, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang tak hanya shalih secara pribadi, tapi juga muslih bagi sekitarnya”

(Ibu Nyai Hj. Nur Hannah Zam-zami Lirboyo)

B. PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasnuri dan Ibu Istiatun (Isroinah) yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Terima kasih atas setiap pengorbanan, peluh, dan doa yang tidak pernah putus. Sehingga saya mempunyai semangat lagi untuk menyelesaikan apa yang sudah saya mulai.
2. Saudari saya yang tercinta Kakak-kakak saya, Aisyatul Fitroh dan Mamnunah yang selalu memberi semangat, selalu memberikan dorongan baik secara moril maupun maetril. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan inspirasi yang kalian berikan dalam setiap langkah penulis. Kehadiran kalian adalah berkah yang tak ternilai bagi kehidupan saya. Semoga ikatan kasih sayang kita terjaga selamanya.
3. Dosen pembimbing bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. Kaprodi PGMI ibu Juwita Rini, M.Pd dan seluruh dosen pengajar, atas ilmu, bimbingan, dan

kesempatan yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

4. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Guru Sekolah dan juga Guru Mengaji saya, semua ini berkat dukungan dan Doa kalian semua.
5. Saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman guru di TK Muslimat NU Karangjampo atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini. Di tengah kesibukan dan tanggung jawab sebagai pendidik, kalian tetap memberikan ruang dan motivasi bagi saya untuk terus belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas pengertian, bantuan, serta doa yang tulus. Kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama ini menjadi salah satu bagian terindah dalam perjalanan akademik saya
6. Untuk sahabat-sahabat terkasih, yang senantiasa hadir di setiap momen suka maupun duka. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Setiap tawa, air mata, kisah, dan curahan hati kalian menjadi bagian berharga yang tak terpisahkan dari perjalanan ini..

Semoga skripsi ini dapat menjadi awal dari kontribusi kecil saya untuk dunia pendidikan dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENERAPAN KEGIATAN P5PPRA TEMA KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH KARANGJOMPO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN” di Program Studi Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Kemudian, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-qur’an dan Sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

Mengingat penyusunan skripsi ini berkat bantuan oleh beberapa pihak, maka pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan hingga skripsi selesai dengan baik.
5. Kepala Sekolah dan Guru MI Salafiyah Karangjampo Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lainnya. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu masukan serta keritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan.

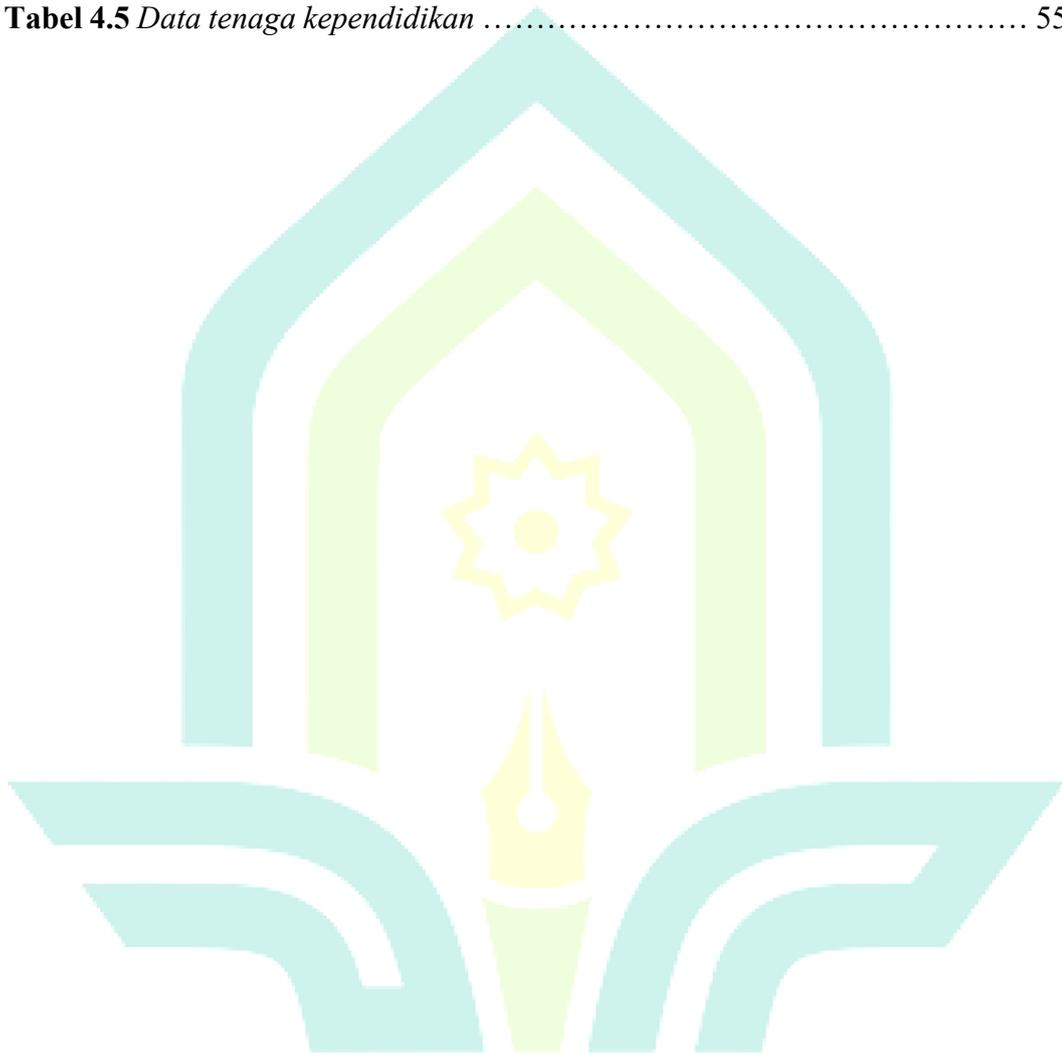
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA)	17
2. Kewirausahaan.....	28
3. Pembentukan Karakter.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	48
G. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. HASIL PENELITIAN.....	51
1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Karangjampo	51
2. Strategi Dan Bentuk Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) Dengan Tema Kewirausahaan Pada Siswa Kelas V Di MI Salafiyah Karangjampo.....	57
3. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mendukung Serta Menghambat Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di MI Salafiyah Karangjampo.....	64
BAB VPENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
DAFTAR PUSTAKA.....	80
lampiran I	82
Lampiran II	83
Dokumentasi	83
Lampiran III	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Data Jumlah Siswa Sekarang</i>	53
Tabel 4.2 <i>Data Jumlah Siswa 3 tahun terakhir</i>	54
Tabel 4.3 <i>Data kepala madrasah dan guru negeri</i>	54
Tabel 4.4 <i>Data guru swasta</i>	55
Tabel 4.5 <i>Data tenaga kependidikan</i>	55



Abstrak

Kamillah, 2025. “Penerapan Kegiatan P5PPRA Tema Kewirausahaan Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangjampo”. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Zuhair abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: (P5PPRA, Kewirausahaan, Profil Pelajar Pancasila)

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak akan pernah terlepas dari permasalahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang menjadi fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi sorotan dan perhatian berbagai pihak, karena dinilai masih jauh dari kata ideal. Banyak indikator yang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih memprihatinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan bentuk kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5PPRA) dengan tema Kewirausahaan pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MIS) Karangjampo. Serta mengetahui faktor internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di MI Salafiyah Karangjampo

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan dua alasan, Pertama bertujuan untuk mempelajari bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan, kedua untuk mempelajari secara menyeluruh hasil dari upaya ini untuk

menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan yang terkandung dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan P5PPRA tema Kewirausahaan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap perencanaan yang mencakup sosialisasi kepada siswa, penentuan jadwal pelaksanaan, pemilihan produk yang akan dibuat, pemberian motivasi, dan penjelasan tata tertib kegiatan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak akan pernah terlepas dari permasalahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang menjadi fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi sorotan dan perhatian berbagai pihak, karena dinilai masih jauh dari kata ideal. Banyak indikator yang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih memprihatinkan. Salah satu indikatornya adalah rendahnya daya saing lulusan Indonesia di tingkat global. Hal ini menunjukkan bahwa output dari sistem pendidikan nasional masih belum mampu bersaing dengan negara-negara lain, baik dari segi kompetensi, kreativitas, maupun kemampuan berpikir kritis

Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak akan pernah terlepas dari permasalahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang menjadi fondasi utama pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi sorotan dan perhatian berbagai pihak, karena dinilai masih jauh dari kata ideal. Banyak indikator yang menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih memprihatinkan. Salah satu indikatornya adalah rendahnya daya saing lulusan Indonesia di tingkat global. Hal ini menunjukkan bahwa output dari sistem pendidikan nasional

masih belum mampu bersaing dengan negara-negara lain, baik dari segi kompetensi, kreativitas, maupun kemampuan berpikir kritis

Permasalahan ini tentu tidak muncul tanpa sebab. Ada berbagai faktor yang melatarbelakangi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu faktor utama adalah kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Banyak sekolah yang masih kekurangan ruang kelas, peralatan laboratorium, media pembelajaran interaktif, hingga akses terhadap teknologi informasi. Selain itu, sistem pembelajaran yang diterapkan masih sangat konvensional dan monoton. Metode ceramah yang digunakan oleh sebagian besar guru membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi. Proses pembelajaran pun cenderung satu arah, dimana guru menjadi pusat informasi sementara siswa hanya menjadi pendengar pasif.

Lebih jauh lagi, eksplorasi pengetahuan di sekolah masih sangat terbatas pada buku teks semata. Padahal di era digital saat ini, informasi dapat diakses dari berbagai sumber secara lebih luas dan mendalam. Ketergantungan pada buku teks tanpa diimbangi dengan eksplorasi sumber lainnya dapat menyebabkan siswa kurang terbuka terhadap wawasan baru. Akibatnya, kreativitas dan daya kritis siswa tidak berkembang secara optimal. Selain itu, beban tugas yang diberikan guru sering kali terlalu banyak dan tidak relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga menambah kejenuhan dalam proses belajar. Sumber belajar pun masih

sangat terbatas, baik dalam bentuk fisik maupun digital, yang menghambat proses pembelajaran yang seharusnya dinamis dan kontekstual.

Meskipun demikian, pemerintah tidak tinggal diam melihat berbagai permasalahan ini. Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk memperbaiki sistem pendidikan serta meningkatkan kualitasnya. Program-program seperti kurikulum merdeka belajar, pengembangan kompetensi guru, digitalisasi pendidikan, serta peningkatan anggaran pendidikan merupakan beberapa langkah konkret yang diambil. Namun, upaya tersebut masih dirasa belum merata dan menyeluruh, karena tantangan yang dihadapi sangat kompleks dan berlapis. Potret proses kegiatan belajar mengajar yang ada di banyak sekolah masih bisa dikatakan jadul atau ketinggalan zaman. (Angraini, 2020: 76)

Pendidikan terdiri atas berbagai unsur yang saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan utuh. Unsur-unsur tersebut mencakup dalam tujuan pendidikan, kurikulum, peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, isi pendidikan, serta lingkungan pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), tujuan pendidikan dirumuskan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *curir* yang berarti “pelari” dan *curere* yang berarti “lintasan”

atau “tempat berpacu”, sehingga makna dasarnya adalah lintasan yang harus ditempuh. Seiring waktu, konsep kurikulum terus mengalami perkembangan sesuai dengan dinamika teori dan praktik pendidikan, serta dipengaruhi oleh berbagai aliran pemikiran pendidikan yang berbeda. Secara umum, kurikulum dapat diartikan sebagai rangkaian rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan ajar dan metode penyampaian yang diragukan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Sementara itu, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, baik melalui jalur, jenjang, maupun jenis pendidikan yang sesuai. (Triwiyanto, 2014: 23-25)

Kurikulum merdeka merupakan pendekatan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yang menekankan pada pembelajaran intrakurikuler yang lebih beragam dan fleksibel. Kurikulum ini dirancang agar konten pembelajaran menjadi optimal., memungkinkan peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam serta mengembangkan kompetensi secara utuh. Salah satu keunggulan utama dari Kurikulum Merdeka adalah memberikan keleluasaan bagi guru dalam memilih dan mengadaptasi berbagai perangkat ajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, relevan, dan menyenangkan. Selain itu Kurikulum Merdeka bersifat fleksibel, berbasis karakter dan kompetensi, serta mendorong pengembangan kreativitas dan kemandirian

siswa. Kurikulum ini mulai diterapkan secara bertahap sejak tahun ajaran 2022/2023 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik di sekolah negeri maupun swasta yang telah memenuhi kriteria kesiapan. Melalui pendekatan ini, diharapkan sistem pendidikan Indonesia dapat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masa depan, serta mampu mencetak generasi yang tangguh, kreatif, dan berkarakter

Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan secara akademis, tetapi juga membentuk karakter bangsa, pemerintah Indonesia melalui kurikulum merdeka mengusung konsep Profil Pelajar Pancasila. Konsep ini dirancang untuk menggambarkan sosok ideal peserta didik Indonesia sebagai individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan ketrampilan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Profil pelajar pancasila menggambarkan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan tetap berakar pada budaya bangsa dan berkontribusi di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tujuan utama dari penerapan profil ini adalah agar peserta didik mampu berkembang secara utuh baik dari aspek kognitif, afektif, sosial, hingga spiritual dan menjadi agen perubahan yang positif di masyarakat.

Kurikulum Merdeka menetapkan enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila, yaitu

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini menekankan pentingnya penguatan nilai-nilai spiritual dan moral dalam diri peserta didik. Mereka diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan tuhan, menjalankan ajaran agamanya, serta menunjukkan sikap sopan santun, jujur, dan tanggungjawab dalam kehidupan sosial.

2. Mandiri

Peserta didik yang mandiri mampu mengambil keputusan bijak, belajar dari kesalahan, dan bertanggungjawab atas tindakan serta proses belajarnya sendiri. Kemandirian ini mencerminkan kemampuan untuk mengelola diri tanpa bergantung pada orang lain secara berlebihan.

3. Bergotong Royong

Dimensi ini mendorong peserta didik untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan saling membantu dalam berbagi situasi. Nilai gotong royong merupakan warisan budaya Indonesia yang harus terus dilestarikan sebagai kekuatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Berkebhinekaan Global

Dalam dunia yang semakin terbuka dan terhubung, peserta didik dituntut untuk memiliki wawasan global, mampu menghargai keragaman budaya, serta menjalin interaksi positif dengan orang

dari latar belakang yang berbeda, tanpa kehilangan identitas kebangsaan.

5. Bernalar Kritis

Peserta didik harus dibekali kemampuan berpikir logis, analitis, dan reflektif. Mereka perlu belajar mengevaluasi informasi secara objektif, menyelesaikan masalah, serta mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta, bukan asumsi semata.

6. Kreatif

Kreativitas bukan hanya berkaitan dengan seni atau inovasi, tetapi juga kemampuan menciptakan solusi, ide, dan pendekatan baru dalam menghadapi tantangan. Peserta didik yang kreatif mampu mengubah ide menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Untuk mewujudkan keenam dimensi tersebut, pemerintah memberikan ruang bagi satuan pendidikan untuk menerjemahkan profil ini ke dalam tema-tema utama yang kontekstual. Tema-tema tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi lokal, budaya, serta karakteristik peserta didik di masing-masing wilayah. Pendekatan ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan relevansi pendidikan, sehingga implementasinya tidak bersifat seragam, melainkan responsif terhadap kebutuhan dan potensi unik setiap satuan pendidikan.

Kegiatan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin merupakan bagian dari program Kurikulum Merdeka yang diterapkan di lingkungan madrasah.

Program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, bertakwa kepada Tuhan, serta mampu mengamalkan nilai-nilai keagamaan secara seimbang. Dalam ranah pendidikan Islam, konsep rahmatan lil' alamin mencerminkan pola pikir yang menyeluruh dan holistik terhadap pendidikan, yang diwujudkan melalui pengajaran nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, berjiwa sosial, dan siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan dunia global. (Agustine, 2024: 4). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) menjadi unsur penting dalam Kurikulum Merdeka yang diterapkan di madrasah, termasuk di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI). Program ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila serta prinsip Rahmatan Lil Alamin (Kemenag RI, 2022). Di antara berbagai tema yang tersedia, kewirausahaan merupakan salah satu tema yang dinilai relevan dan perlu dikembangkan. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan respons terhadap tuntutan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur. Konsep ini menjadi inti dari Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di seluruh jenjang pendidikan, termasuk madrasah. P5PPRA hadir sebagai upaya konkret

untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup enam dimensi: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022). Dimensi-dimensi ini diharapkan menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi tantangan zaman dan berkontribusi positif bagi masyarakat

Implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) melalui Tema Kewirausahaan di MI Karangjampo. Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum merdeka yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui proyek ini, siswa diajak untuk tidak hanya memahami nilai-nilai dasar bangsa secara teoritis, tetapi juga menghidupinya melalui kegiatan nyata yang menyentuh aspek karakter, ketrampilan, dan kepekaan sosial.

Salah satu tema yang diangkat dalam pelaksanaan P5PPRA adalah kewirausahaan, yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan ketrampilan berwirausaha sejak dini. Tema ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip dasar dalam dunia usaha, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, kreativitas, kolaborasi, serta manajemen waktu dan sumber daya. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi individu yang

mandiri, inovatif, dan mampu menciptakan peluang, bukan hanya sebagai pencari kerja di masa depan, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja.

Di MI Karangjampo, pelaksanaan proyek P5PPRA dengan tema kewirausahaan diwujudkan melalui kegiatan *Market Day*, sebuah simulasi pasar mini yang melibatkan seluruh peserta didik sebagai pelaku usaha. Dalam kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk merancang, memproduksi, hingga memasarkan produk hasil karya mereka sendiri mulai dari makanan ringan, minuman hingga produk lainnya. Proses ini tidak hanya melatih ketrampilan praktis dalam berbisnis, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi tim, manajemen keuangan sederhana, serta keberanian untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab atas tugasnya. Kegiatan *Market Day* juga menjadi ajang bagi peserta didik untuk belajar tentang pentingnya kejujuran, pelayanan yang ramah, serta menghargai kerja keras orang lain. Selain itu, dengan melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai pengunjung atau pembeli, kegiatan ini turut memperkuat hubungan antara sekolah dengan lingkungan sosialnya, menciptakan ekosistem pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif.

Sebagai institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, madrasah memiliki ciri khas dalam menggabungkan nilai-nilai keagamaan ke dalam pembelajaran. Program P5PPRA tidak hanya berlandaskan pada Profil Pelajar Pancasila, tetapi juga dilengkapi dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (Kemenag RI,

2022). Konsep Rahmatan Lil Alamin, yang berarti rahmat bagi seluruh alam, menekankan pentingnya sikap moderat dalam beragama, toleransi, keterbukaan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sesama. Penambahan dimensi Rahmatan Lil Alamin dalam P5PPRA di MI bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara spiritual, tetapi juga mampu mengimplementasikan ajaran agama Islam sebagai rahmat bagi semesta alam, menjembatani nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan, sehingga peserta didik memiliki identitas yang kuat sebagai muslim dan warga negara Indonesia yang baik.

Secara keseluruhan, implementasi tema kewirausahaan dalam P5PPRA di MI Karangjampo menunjukkan bagaimana pendidikan karakter dan kompetensi abad ke-21 dapat ditanamkan secara efektif melalui kegiatan berbasis proyek yang kontekstual. Harapannya, kegiatan semacam ini dapat menjadi budaya positif di sekolah dan menjadi sarana pengembangan profil pelajar pancasila secara nyata, khususnya dalam menumbuhkan karakter mandiri, kreatif, bernalar kritis, dan bergotong royong, sebagaimana yang diamanatkan dalam Kurikulum Merdeka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan teks tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan di MI Karangjampo, berikut adalah identifikasi masalah yang dapat ditarik:

1. Kurangnya Penguatan Karakter dan Keterampilan Praktis di Sekolah Dasar

Banyak peserta didik yang belum mendapatkan pengalaman langsung dalam membangun karakter kewirausahaan seperti mandiri, tanggung jawab, dan kreatif, karena pendekatan pembelajaran sebelumnya lebih bersifat teoritis dan akademis.

2. Minimnya Kesempatan Belajar Kontekstual dan Aplikatif Pembelajaran kewirausahaan sering kali belum menyentuh praktik langsung. Peserta didik kurang dilibatkan dalam kegiatan nyata yang mengintegrasikan konsep kewirausahaan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Belum Meratanya Pemahaman tentang Implementasi P5PPRA, khususnya tema kewirausahaan, memerlukan pemahaman menyeluruh oleh guru dan sekolah agar kegiatan benar-benar mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila secara tepat.

4. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Proyek, kegiatan seperti Market Day memerlukan dukungan fasilitas, bahan, dan logistik yang terkadang belum memadai di tingkat sekolah dasar, terutama di sekolah berbasis daerah.

5. Keterlibatan komunikasi sekitar yang masih terbatas

Keberhasilan proyek berbasis karakter seperti P5PPRA membutuhkan sinergi dengan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan eksternal kadang masih bersifat sporadis dan belum terstruktur.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah analisis dan pelaksanaan kegiatan dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan di Mi Karangjampo, maka pembahasan dibatasi pada hal-hal-hal berikut:

1. Fokus pada Tema Kewirausahaan dalam Proyek P5PPRA

Pembahasan ini hanya mencakup kegiatan yang berkaitan dengan tema kewirausahaan, tidak mencakup tema-tema P5PPRA lainnya seperti gaya hidup berkelanjutan atau budaya lokal.

2. Subjek terbatas pada Peserta Didik MI Karangjampo

Kajian atau kegiatan difokuskan pada peserta didik di MI Karangjampo, tanpa membahas sekolah lain atau jenjang pendidikan berbeda.

3. Kegiatan yang dikaji terbatas pada pelaksanaan *Market Day*

Proyek yang dianalisis hanya melibatkan kegiatan simulasi pasar atau *Market Day* sebagai representasi pengembangan jiwa kewirausahaan siswa.

4. Aspek yang Ditekankan adalah pengembangan Karakter dan Keterampilan Dannsar Wirausaha.

Pembahasan tidak mencakup aspek ekonomi makro atau bisnis kompleks, melainkan berfokus pada pembentukan karakter seperti kemandirian, kreativitas, tanggung jawab, serta kemampuan dasar berwirausaha.

5. Lingkup Waktu Terbatas pada Tahun Pelajaran saat Kegiatan Dilaksanakan
Kajian tidak mencakup kegiatan P5PPRA pada tahun-tahun sebelumnya atau yang direncanakan pada masa mendatang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana strategi dan bentuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan pada siswa kelas V di MI Salafiyah Karangjampo?
2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di MI Salafiyah Karangjampo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi dan bentuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan pada siswa kelas V MI Salafiyah Karangjampo
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat pelaksanaan Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin
(P5PPRA) di MI Salafiyah Karangjampo

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan karakter melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah / Guru

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan kreativitas guru dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan bahan pertimbangan bagi sekolah lain dalam merancang kegiatan P5PPRA tema kewirausahaan.

b. Bagi siswa

Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) tema kewirausahaan ini

diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pembelajaran baru yang berharga bagi para peserta didik, secara langsung menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka.

c. Bagi orangtua

Diharapkan dapat dijadikan pengalaman baru untuk orangtua peserta didik dan memperat hubungan antara orangtua dan peserta didik



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dengan tema kewirausahaan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Karangjampo merupakan salah satu contoh konkret bagaimana pembelajaran karakter dapat diterapkan melalui kegiatan nyata yang melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengenal dunia usaha sederhana sejak dini. Strategi pelaksanaannya dirancang dengan melibatkan siswa secara aktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Strategi awal dimulai dari pemberian pemahaman kepada siswa mengenai apa itu kewirausahaan serta bagaimana kegiatan ini bisa menjadi sarana pembelajaran karakter. Setelah itu, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dan diberi tanggung jawab untuk memilih jenis produk, menghitung kebutuhan bahan dan modal, menyusun rencana promosi, serta menjual hasil produk secara langsung. Pelaksanaan P5PPRA di Karangjampo dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: Tahap Perencanaan, yang mencakup: a) Sosialisasi mengenai kegiatan market day b) Penetapan waktu pelaksanaan, c) Pemberian motivasi kepada

siswa, d) Penentuan teknik pembuatan serta jenis produk yang akan dijual, e) Penjelasan aturan yang berlaku selama kegiatan berlangsung. Tahap Pelaksanaan, yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: a) Tahap Produksi, di mana siswa membuat makanan atau minuman dengan kreativitas masing-masing, dan proses pembuatannya didampingi oleh orang tua di rumah. b) Tahap Persiapan, siswa menyiapkan meja dan menata produk yang telah dibuat, sementara siswa dari kelas lain menukarkan uang dengan koin sebagai alat transaksi. c) Tahap Penjualan, siswa yang berperan sebagai penjual mempromosikan serta melayani pembeli sesuai aturan yang telah ditetapkan, dengan guru hanya bertindak sebagai pengawas. Tahap Evaluasi, yang meliputi: a) Kegiatan refleksi bersama guru untuk membahas keuntungan dan hambatan selama market day, sekaligus memberikan dorongan semangat kepada siswa, b) Penilaian proyek oleh guru melalui pengamatan terhadap perkembangan dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P5) yang tampak dalam pelaksanaan proyek ini mencakup: berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan Market Day di MI Karangjampo meliputi: Faktor pendukung: keterlibatan orang tua dalam proses pembuatan produk, semangat tinggi dari para siswa, serta perencanaan kegiatan yang

dilakukan secara sistematis dan matang. Faktor penghambat: kurang fokusnya para siswa dengan stand mereka, kurangnya pembeli selama kegiatan berlangsung, serta kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti aturan yang telah ditentukan dalam kegiatan market day

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian di MI Karangjampo terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah terus memberikan bimbingan dan arahan kepada para guru mengenai pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, perlu adanya peningkatan mutu pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan proyek.

2. Untuk Guru

Guru perlu terus meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran berbasis proyek dan mengikuti pelatihan terkait implementasi Profil Pelajar Pancasila. Dalam Kurikulum Merdeka, guru berperan sebagai fasilitator yang dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran dapat berkembang secara optimal.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melanjutkan studi sejenis, disarankan untuk lebih memfokuskan penelitian pada pelaksanaan proyek dari sudut

pandang dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek berkebinekaan global, gotong royong, dan kemampuan bernalar kritis.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Badriyah L, Masfufah, Rodiyah K, Chasanah A, Abdillah AM, 2021, *Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter bangsa di Era Society 5.0*. Journal of Psychology and Child Development Vol. 1, No. 2
- Elita Ria Agustine, 2024 “*Analisi Penerapan Kegiatan P5 pada tema kewirausahaan di SD Xaverius 1 Palembang*” Palembang
- Fauzi R I M, Rini Z E, dan Qomariyah Siti, 2023. Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar (Confrence Of Elementary Studies)
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor :Ghalia Indonesia
- Heni dkk, 2024, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, Indramayu, PT. Adab Indonesia
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kementerian Agama RI. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 901 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Muniarty, 2021 *Kewirausahaan Bandung* Penerbit widina Bhakti Persada Bandung
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta :Bumi Aksara
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Racmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak jenjang Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 6 (3), 3613-3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Reni Anggraini, 2020, *Penunjang Program Merdeka Belajar*, (malang; Unit Kegiatan Mahasiswa Penulis universitas Negeri)
- Rachmawati rina, 2020, *Kewirausahaan*, yogyakarta, deeopublish
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sa’adah ZA, 2024 *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
- Sri Juidiani, 2021. BAB II oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Putri Bengkulu, <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/3877/3/BAB%20II.pdf>
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). *Penguatan Pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila bagi guru di sekolah dasar* (Jurnal Riset Tindakan Indonesia).
- Teguh Triwiyanto, 2014, *Pengantar Pendidikan*, jakarta, PT Bumi Aksara
- Kurikulum merdeka “<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> (diakses pada 6 Oktober 2024, pukul 21.49)
- Ulandari S, Rapita D D, (2023) *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik* (Jurnal Universitas Malang, Indonesia)

